

**PEMBELAJARAN TARI TOPENG ENDEL  
DI SMA NEGERI 1 KRAMAT KABUPATEN TEGAL**

**Tri Toni Wulandari**

**Eny Kusumastuti**

*Alumni mahasiswa Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri  
Semarang*

threey\_05@yahoo.co.id

---

**Abstrak**

Pembelajaran Tari Topeng Endel di SMA Negeri 1 Kramat merupakan pembelajaran seni tari yang memberikan pengalaman berkesenian. Pada kelas X guru memberikan materi tari tradisional daerah setempat yaitu Tari Topeng Endel sebagai bentuk pelestarian kesenian daerah sehingga siswa mengenal dan mampu menarikannya. Permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah siswa yang seringkali kesulitan dalam menangkap materi yang diberikan guru serta tempat kegiatan belajar mengajar yang kondisinya sudah rusak dan jauh. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui proses pembelajaran tari di SMA Negeri 1 Kramat, Kabupaten Tegal; (2) Untuk menemukan faktor-faktor apa saja yang menghambat dan mendukung proses pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Kramat, Kabupaten Tegal. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan teknik keabsahan data dengan triangulasi yaitu sumber, metode dan teori. Hasil penelitian menunjukkan proses pembelajaran tari di SMA Negeri 1 Kramat dilakukan melalui perencanaan pembelajaran yaitu guru membuat perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP, sedangkan Pelaksanaan pembelajaran meliputi guru melaksanakan pembelajaran mengacu pada tujuan, bahan pembelajaran, metode, media/alat, dan evaluasi, sedangkan siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar. Faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran seni tari yaitu faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yaitu guru membuat silabus dan RPP sedangkan faktor penghambat yaitu siswa yang kurang cepat dalam menangkap materi pembelajaran serta lokasi ruang praktek yang jauh. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran seni tari pada kelas X di SMA Negeri 1 Kramat berjalan lancar dengan hasil baik. Saran bagi guru seni tari agar dapat memberikan metode yang lebih jelas agar siswa mudah menerima materi pembelajaran. Bagi sekolah diharapkan menyediakan ruang praktek dan ruang ganti untuk kegiatan pembelajaran.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Seni Tari, Tari Topeng Endel

---

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran seni tari untuk siswa Sekolah Menengah Atas terutama di SMA Negeri 1 Kramat merupakan bagian dari mata pelajaran seni budaya di mana proses belajar mengajar telah disesuaikan dengan kurikulum 2013. Secara konseptual draf Kurikulum 2013 dicita-citakan untuk mampu melahirkan generasi masa depan yang cerdas

komprehensif yakni tidak hanya cerdas intelektualnya, tetapi juga cerdas emosi, sosial, dan spiritual. Hal ini tampak dengan terintegrasikannya nilai-nilai karakter ke dalam proses pembelajaran, tidak lagi menjadi isuplemen seperti kurikulum 2006 (Hidayat 2013: 113).

Sekolah memiliki peran penting kaitannya dengan kegiatan belajar, yaitu

sekolah menjadi tempat siswa (1) Belajar hidup bersama (*learning to live together*) sebagai siswa harus bisa hidup bersama dengan temannya, tidak egois, harus saling membantu dalam hal pelajaran. (2) belajar memperoleh pengetahuan (*learning to know*), sebagai siswa harus menyerap pelajaran atau ilmu yang bermanfaat bagi dirinya demi masa depan. (3) belajar mengerjakan sesuatu (*learning to do*), sebagai siswa harus kreatif dan bisa menunjukan kemampuannya dalam ilmu pengetahuan maupun ketrampilannya. (4) belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*) sebagai siswa harus bisa mandiri, menjadikan dirinya mampu, cerdas dan berbakat dalam hal teknologi, ilmu pengetahuan serta budaya dan seni sesuai kemampuannya (UNESCO dalam Hadikusumo, 1999: 49). Sekolah merupakan segala aktifitas belajar yang bertujuan mengembangkan segala potensi yang dimiliki siswa.

Pembelajaran seni tari pada jenjang Sekolah Menengah Atas, memiliki peran dan fungsi yang sangat penting. Pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Kramat siswa mendapatkan pengalaman dalam berkesenian dengan berapresiasi, berekspresi dan berkreasi melalui belajar dengan seni. Dalam pembelajaran seni tari siswa tidak dituntut menjadi seorang penari yang mampu menarikan suatu tarian yang baik untuk kebutuhan pentas, tetapi dalam pembelajaran seni tari siswa ditumbuhkembangkan untuk berpikir kreatif.

Proses pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Kramat dilaksanakan dari kelas X sampai kelas XII. Dalam pelaksanaannya guru mata pelajaran seni tari menggunakan beberapa metode, salah satu metode yang sering digunakan adalah metode demonstrasi. Metode ini sering digunakan pada pembelajaran seni tari dengan materi tari yang berasal dari tarian yang sudah ada. Dari hasil wawancara dengan guru seni tari di

SMA Negeri 1 Kramat, proses pembelajaran seni tari yang sudah terjadi beberapa tahun ini pada siswa kelas X diberikan materi Tari Topeng Endel. Peneliti berusaha mengangkat permasalahan seni tari Topeng Endel di sekolah menengah atas untuk lebih meningkatkan pemahaman peserta didik tentang seni tari. Pemahaman tentang Tari Topeng Endel yang lebih baik diharapkan para peserta didik dapat ikut serta menjaga dan melestarikan seni tari Topeng Endel yang merupakan seni tari dari nenek moyangnya.

Tari Topeng Endel merupakan salah satu tarian khas daerah Kabupaten Tegal, Tari Topeng Endel memiliki ciri khas *menjeng, lenjeh, kemayu* dan genit serta gerakanya yang kasar yang menggambarkan karakter masyarakat Tegal khususnya kaum perempuannya. Materi Tari Topeng Endel ini sebagai langkah awal untuk mengenalkan kepada siswa kesenian khas daerahnya, agar siswa mampu menarikan Tari Topeng Endel dan untuk mendidik generasi muda agar mau melestarikan tari khas daerahnya.

Latar belakang penelitian, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran seni tari pada kelas X di SMA Negeri 1 Kramat, Kabupaten Tegal serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal dan untuk menemukan faktor-faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal.

Penelitian ini memberikan manfaat praktis dan teoritis, manfaat praktis penelitian ini adalah (1) bagi guru diharapkan dapat dijadikan informasi untuk memperbaiki proses pembelajaran seni tari agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, (2) bagi siswa diharapkan berguna bagi siswa

SMA Negeri 1 Kramat, Kabupaten Tegal agar lebih aktif dalam pembelajaran seni tari. Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan keilmuan bagi bidang pendidikan seni tari dan sebagai bahan referensi untuk penelitian tentang proses pembelajaran tari.

### **Pembelajaran Seni Tari**

Belajar adalah aktivitas yang dilakukan sebagai usaha dalam kegiatan yang menghasilkan perubahan kemampuan baru maupun peyempurnaan Kusnadi (dalam Hartono 2012: 23). Belajar adalah berubah (Sadiman 2010: 2). Dalam hal ini belajar berti perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut meyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan ketrampilan (psikomotorik) maupun yang meyangkut sikap (afektif).

Konsep pembelajaran yang agak berbeda disampaikan oleh Rifa'i dan Anni (2009: 193), yaitu pembelajaran berorientasi pada bagaimana peserta didik berperilaku, memberikan makna bahwa pembelajaran merupakan suatu kumpulan proses yang bersifat individual, yang merubah stimuli dari lingkungan seseorang ke dalam sejumlah informasi, yang selanjutnya dapat menyebabkan adanya hasil belajar dalam bentuk ingatan jangka panjang. Pembelajaran menekankan pada perilaku siswa, yaitu siswa mengolah informasi yang diterima dari guru maupun sumber belajar lain menjadi suatu pengetahuan sebagai hasil belajar. Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan komunikasi antara guru dan siswa.

Pembelajaran terdiri dari beberapa macam komponen dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Berkaitan dengan penelitian mengenai pembelajaran seni tari, penulis memfokuskan pada komponen guru, siswa, tujuan, kegiatan belajar mengajar,

materi, metode, alat dan evaluasi sebagai tahapan perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran, peneliti menggabungkan konsep dari beberapa ahli yaitu, Sutikno (2013), Suparman (2012) dan Djamarah (2010).

### ***Pendidik (Guru)***

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah (Djamarah 2010:112). Guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seorang pendidik yang mengajar atau menyampaikan bahan pelajaran seni tar

### ***Peserta didik (Siswa)***

Siswa merupakan komponen utama dalam setiap proses belajar mengajar karena siswa adalah subjek didik dari pengajaran (Daryono 1996: 195). Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seorang anak yang belajar seni tari dengan dibimbing oleh guru seni tari.

### ***Tujuan***

Tujuan pembelajaran adalah kemampuan-kemampuan yang diharapkan dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajar (Sutikno 2013: 34). kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan ketrampilan (psikomotorik) (Sudjana dalam Sutikno 2013: 34).

### ***Bahan Pembelajaran (Materi)***

Bahan pelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar-mengajar. Tanpa bahan pelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Karena itu guru yang akan mengajar pasti memiliki dan menguasai bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada anak didiknya (Djamarah 2010: 44).

### ***Kegiatan Belajar mengajar***

Kegiatan Belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar

mengajar akan melibatkan semua komponen pengajaran, kegiatan belajar akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai (Djamarah 2010: 44).

#### **Metode pembelajaran**

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Djamarah 2010: 46). Dalam kegiatan pembelajaran, metode diperlukan oleh guru sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

#### **Alat/ Media**

Alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan pengajaran, alat mempunyai fungsi, yaitu alat sebagai perlengkapan, alat sebagai mempermudah usaha untuk mencapai tujuan, dan alat sebagai tujuan (Marimba dalam Djamarah 2010: 47). Media pembelajaran adalah alat/ wahana yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran. Sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran berfungsi meningkatkan peranan strategi pembelajaran (Sugandi 2004: 30). Dalam tujuan pembelajaran seni tari, alat yang digunakan adalah *tape recorder* dan *property* yang digunakan dalam suatu materi.

#### **Evaluasi**

Menurut Roestiyah (dalam Djamarah 2010: 50) evaluasi merupakan kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya, yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa guna mengetahui sebab dan akibat dan hasil belajar siswa yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar.

#### **Langkah-langkah pembelajaran**

merupakan suatu proses atau tahapan dalam kegiatan belajar mengajar. Ada tiga tahap pokok dalam pembelajaran, yakni tahap pendahuluan,

penyajian, dan penutup (Suparman 2012: 245).

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan (Majid 2011: 15).

#### **Silabus**

Silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar (Yulaelawati dalam Majid, 2011: 39). Silabus hanya mencakup bidang studi atau mata pelajaran yang harus diajarkan selama waktu satu tahun atau satu semester (Sumantri dalam Majid 2011: 39). Pada umumnya suatu silabus paling sedikit harus mencakup unsur-unsur antara lain: (1) Tujuan mata pelajaran, (2) Sasaran mata pelajaran, (3) ketrampilan yang diperlukan agar dapat menguasai mata pelajaran tersebut dengan baik, (4) Urutan topik-topik yang diajarkan (Majid 2011: 39).

#### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana pengajaran adalah rencana guru mengajar mata pelajaran tertentu, pada jenjang tertentu untuk topik tertentu, dan untuk satu pertemuan atau lebih (Majid 2011: 97).

pelaksanaan pembelajaran meliputi komponen-komponen pembelajaran yaitu guru, siswa, tujuan, kegiatan belajar mengajar, materi, metode, alat/media dan evaluasi.

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan dituangkan pada kompetensi yang harus

dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan (Mulyasa, 2010: 251).

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran seni tari di Sekolah Menengah Atas adalah Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah kurikulum berkarakter yang telah disahkan oleh pemerintah menggantikan kurikulum sebelumnya yaitu KTSP. Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut: (1) mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerjasama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik, (2) sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan rancangan belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkannya sebagai sumber belajar, (3) mengembangkan sikap pengetahuan dan ketrampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat, (4) memberi waktu cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan ketrampilan, (5) kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar matapelajaran, (6) kompetensi isi kelas menjadi pengorganisasi kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti, (7) kompetensi dasar didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat dan memperkaya antar matapelajaran dan jenjang pendidikan (Permendikbud No 23 Tahun 2013).

Upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional telah ditetapkan

Standar Kompetensi Lulusan yang merupakan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Untuk mencapai kompetensi kelulusan tersebut perlu ditetapkan Standar Isi yang merupakan kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi peserta didik untuk mencapai kompetensi kelulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu (Permendikbud no 64 th 2013)

### **Karakteristik Anak Sekolah Menengah Atas**

Sekolah Menengah Atas adalah masa remaja akhir dimana semua perilaku remaja baik positif maupun negatif banyak terjadi pada fase ini. Perubahan kognitif remaja mempunyai implikasi penting bagi pengajaran dan kurikulum. Siswa berjuang mengerjakan semua tugas- tugasnya namun seringkali kurang diberi suatu penghargaan oleh orang dewasa (Isnaeni 2014: 24).

Salah satu periode dalam rentang kehidupan individu adalah masa (fase) remaja. Menurut Desmita (2008:189) istilah remaja berasal dari bahasa latin "*adolescere*" yang berarti tumbuh menjadi dewasa atau dalam perkembangan menjadi dewasa. Sedangkan menurut bahasa aslinya, remaja sering dikenal dengan istilah "*adolescence*". Menurut Piaget, Istilah "*adolescence*" yang dipergunakan saat ini mempunyai arti yang lebih luas mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik.

(Monks 2006:262) mengatakan bahwa masa remaja berlangsung antara usia 12 tahun sampai 21 tahun. Dengan pembagian 2-15 tahun: masa remaja awal, 15-18 tahun: masa remaja pertengahan, 18-21 tahun: masa remaja akhir.

### **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Sasaran penelitian ini adalah mengenai proses pembelajaran seni tari pada siswa

kelas X di SMA Negeri 1 Kramat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan analisis dokumentasi, observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi yaitu sumber, metode dan teori.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Proses Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal**

Proses pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Kramat diawali dengan perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang dimaksud adalah penyusunan perangkat pembelajaran seperti, Prota, Promes, dan RPP. Perencanaan pembelajaran atau tahap persiapan, guru menyiapkan dan menyusun perangkat pembelajaran semester ganjil seperti, Program Tahunan (Prota), Program semester (Promes), Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang dibuat bersama berdasarkan hasil Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Seni Budaya Kabupaten Tegal.

#### ***Menyusun Program Tahunan (Prota)***

Program Tahunan yaitu program pembelajaran seluruh Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang harus diajarkan selama 1 tahun. Kompetensi Dasar merupakan penjabaran dari tiap-tiap Kompetensi Inti. Dalam program tahunan KI dan KD dipilah menjadi 2 kelompok yaitu kelompok KI dan KD semester ganjil dan semester genap. Masing-masing KD diberikan alokasi waktu secara proporsional. Program Tahunan (Prota) ini dibuat oleh guru dan disahkan oleh kepala Sekolah.

Pada awal semester, Fajar Haryanti diberikan surat keputusan pembagian tugas mengajar dan

kurikulum selama 1 tahun pelajaran. Kurikulum yang telah diputuskan oleh pemerintah tersebut dijadikan pedoman untuk membuat program tahunan pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Kramat. Program tahunan yang telah dibuat diberikan kepada kepala sekolah untuk dikoreksi dan disahkan untuk selanjutnya membuat program semester.

#### ***Menyusun Program Semester (Promes)***

Program Semester merupakan program pembelajaran yang dilaksanakan dalam 1 semester. Program semester berupa rencana pembelajaran masing-masing KD selama 1 Semester. Dalam program semester ini dapat diketahui bulan dan minggu keberapa suatu KD disampaikan. Fajar Haryanti menjabarkan program tahunan menjadi program semester agar lebih rinci, selain itu beliau juga membuat silabus.

Silabus merupakan Garis-garis Besar Program Pelajaran (GBPP) sebagai pedoman pembelajaran yang masing-masing bersifat umum. Standar isi baik Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam silabus mengacu pada kurikulum 2013 yaitu Kurikulum karakter. Dalam silabus selain memuat KI dan KD, memuat pula indikator pencapaian KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, program penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar secara umum. Silabus ini dikembangkan oleh guru mata pelajaran.

#### ***Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)***

Setelah Promes dan silabus disahkan oleh kepala sekolah, Yulianti (wawancara 5 Agustus 2014) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu program pelaksanaan pembelajaran untuk tiap-tiap kompetensi dasar. Setiap kompetensi dasar dapat dilakukan dua kali pertemuan. Komponen RPP meliputi : KI, KD, Indikator pencapaian,

tujuan pembelajaran, materi, metode, media dan alat pembelajaran. RPP seni tari di SMA Negeri 1 Tegal dibuat per-dua kali pertemuan.

Proses pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Kramat didukung dengan komponen-komponen pembelajaran diantaranya: guru, siswa, tujuan pembelajaran, kurikulum, materi, metode, media atau alat, dan evaluasi dan faktor-faktor yang menjadi pendorong dan penghambat proses pembelajaran.

Kurikulum 2013 sedikit berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Tujuan pembelajaran seni tari pada pembelajaran sebelumnya tidak ada tujuan pada ranah sikap dan sosial secara jelas, sedangkan pada kurikulum 2013 terdapat secara jelas tujuan pada ranah sikap, sosial, pengetahuan, dan ketrampilan.

Tujuan pembelajaran seni tari adalah mengenalkan kesenian daerah setempat pada siswa sehingga siswa tertarik untuk mempelajarinya sekaligus melestarikan kesenian daerah setempat. Materi pembelajaran yang diberikan adalah pengenalan ragam gerak dasar pada tari tradisional dan Tari Topeng Endel. Metode yang digunakan adalah dengan metode mengamati, menanya, mengumpulkan dan mengasosiasi serta mengkomunikasikan.

kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan memberikan apersepsi. Kegiatan inti dilakukan dengan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan dan mengasosiasi serta mengkomunikasikan hasil, yaitu guru memutar video pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan guru mendemonstrasikan gerakan Tari Topeng Endel dengan menggunakan hitungan, setelah siswa bisa melakukan gerakan dengan

hitungan kemudian dilanjutkan dengan menggunakan iringan. Kegiatan penutupan dilakukan dengan guru memberikan evaluasi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan ringan tentang pembelajaran seni tari yang baru saja dilakukan.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Pembelajaran Seni Tari di SMA Negeri 1 Kramat**

faktor-faktor yang mendorong proses pembelajaran adalah minat siswa terhadap pembelajaran seni tari, guru membuat perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP serta sarana prasarana yang mendukung pembelajaran seperti Tape Recorder, Sound, kaset dan properti seperti sampur dan kostum. Faktor yang menghambat proses pembelajaran seni tari adalah tidak tersedianya ruang ganti dan ruang praktek sehingga untuk kegiatan belajar mengajar menggunakan ruang serbaguna serta ruang serbaguna yang kondisinya rusak selain itu lokasi yang jauh dari ruang kelas membuat waktu belajar berkurang.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran seni tari pada kelas X di SMA Negeri 1 Kramat Kabupaten Tegal berjalan lancar dengan hasil baik. Saran bagi guru seni tari agar dapat memberikan metode yang lebih jelas agar siswa mudah menerima materi pembelajaran. Bagi sekolah diharapkan menyediakan ruang praktek dan ruang ganti untuk kegiatan pembelajaran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Desmita. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Rosda Karya

Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

- Hadikusumo, Kunaryo. 1999. *Pengantar Pendidikan*. Semarang: CV. Ikip Semarang pres
- Hidayat,S. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT RemajaRosdakarya
- Isnaeni, Amelia Anindah. 2014. Pembelajaran Kreativitas Tari pada Siswa SMA Negeri 1 Pemalang. *Skripsi Sarjana Pendidikan UNNES*.(Tidak dipublikasikan)
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Monks dkk. 2006. *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: GadjahMada University Press
- Mulyasa, H.E. 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Permendikbud no 23.2013. *Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 15 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan minimal Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota*. Jakarta: Mendikbud RI
- \_\_\_\_\_no 64. 2013. *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Mendikbud RI
- Rifa'i RC, Acmad. dan Anni, Catharina Tri. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Sadiman, Arief.dkk. 2010. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press
- Suparman, M. Atwi. 2012. *Panduan Para Pengajar dan inovator pendidikan Desain Intruksional Modern*. Jakarta: PT. Erlangga
- Sutikno, Dr. M. Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistika